



# JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 2 No. 1 2024

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 48-53

## Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

**Deliani Lubis**

UPTD SDN 016552 Aek Korsik, Indonesia

Email: [delianilubis73@guru.sd.belajar.id](mailto:delianilubis73@guru.sd.belajar.id)

**Abstrak:** Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI Di UPTD SDN 016552 Aek Korsik. Subyek penelitian ini adalah siswa di kelas V Di UPTD SD Negeri 014666. Pinanggripan 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata nilai, presentase ketuntasan belajar dan data observasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI Di UPTD SDN 016552 Aek Korsik. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata siswa yang sebelum diterapkan model pembelajaran problem based learning adalah 59, siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 29%. Dari hasil siklus 1 rata-rata nilai memperoleh 69, siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 54,83%. Setelah siklus II diperoleh rata-rata nilai 80,32, siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 83,87% menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Problem Based Learning, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Mari Belajar al-Qur'an Surah al-Ma'un.

**Abstract:** The purpose of this Classroom Action Research is to determine whether the application of the Problem Based Learning learning model can improve PAI learning outcomes at UPTD SDN 016552 Aek Korsik. The subjects of this study were 20 students in grade V at UPTD SD Negeri 014666. Pinanggripan. Data collection techniques used observation, tests, and documentation. Data analysis techniques used the formula for average scores, percentage of learning completion and observation data. From the results of the study, it was concluded that learning using the Problem Based Learning model can improve PAI learning outcomes at UPTD SDN 016552 Aek Korsik. This can be proven from the average student before the application of the problem based learning model was 59, students who got scores above 70 were 29%. From the results of cycle 1, the average score was 69, students who got scores above 70 were 54.83%. After cycle II, the average score was 80.32, students who scored above 70 were 83.87%, indicating that there was an increase in learning outcomes of Islamic Religious Education using the Problem Based Learning learning model.

**Keywords:** Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Classroom Action Research, Let's Learn the Qur'an Surah al-Ma'un.

## **Pendahuluan**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur fikirannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan. Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam (Nafis, 2011).

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam sesuai pengetahuan yang dimiliki. Dalam proses belajar-mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan (action researc) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Penelitian dilakukan di UPTD SDN 016552 Aek Korsik, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan di UPTD SDN 016552 Aek Korsik, karena 71 % siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 keatas.

## **Hasil dan Pembahasan**

### Hasil Penelitian

#### a. Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I menggunakan model pembelajaran problem based learning masih belum optimal, hal tersebut ditunjukkan Masih kurangnya partisipasi siswa untuk mendengarkan dan mencari pertanyaan karena masih banyak siswa yang sibuk dan asyik mengobrol dengan teman lainnya, ada beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan temannya karena kurangnya membaca materi yang telah disediakan sehingga kurangnya pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari dan masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan karena masih kurangnya percaya diri dan takut salah.

Model pembelajaran problem based learning menekankan keaktifan siswa, siswa dituntut aktif dalam memecahkan suatu masalah (problem), model tersebut bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari oleh siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis sekaligus pemecahan masalah, serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting. Guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri, dengan model pembelajaran problem based learning, akan lebih mudah menangkap materi belajar mengajar yang disampaikan guru yang akan membentuk penguasaan materi belajar akan menjadi lebih baik.

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa, hal tersebut bisa dilihat dari hasil data belajar pada siklus I yang baru mencapai 54,83% yang artinya baru 17 orang yang mendapatkan nilai tuntas dari 31 siswa yang ada, namun data sudah ada peningkatan prestasi siswa pada siklus I dibandingkan sebelum perbaikan/prasiklus.

#### b. Siklus II

Pada siklus II siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bisa mengikuti model pembelajaran problem based learning secara keseluruhan baik dari pertanyaan dan jawaban yang diberikan serta mampu memberikan tambahan informasi terhadap pertanyaan maupun jawaban. Guru dalam hal ini hanya memberikan dan mengawasi terhadap jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswa.

Ada peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, semua siswa berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa juga sangat antusias sehingga menyimak jalannya tanya jawab yang dilakukan oleh teman yang lainnya. Setelah dilakukan tes atau penilaian diakhir pembelajaran pada siklus II, ternyata hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik bila dibandingkan siklus I jumlah siswa yang tuntas 17 siswa mencapai ketuntasan 54,83%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 26 siswa sehingga ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,87% dan hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Berikut dapat dilihat perbandingan kedua siklus sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

No	Aspek Hasil	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	7	17	26
2	Belum tuntas	24	14	5
3	Rata-rata hasil	59	69	80,32
4	Persentase ketuntasan	29%	54,83%	83,87%

Berdasarkan perbandingan diatas maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas V UPTD SDN 016552 Aek Korsik. Model pembelajaran problem based learning merupakan salah satu model mengajar guru, dimana guru memberikan masalah ataupun masalah nyata yang dihadapi siswa dan tugas yang akan dihadapi dalam dunia kerja kepada siswa sekaligus usahanya dalam memecahkan masalah tersebut.

Pemberian tugas merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal tersebut disebabkan karena padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.

Beberapa hal yang masih perlu diperbaiki pada penerapan model pembelajaran problem based learning adalah pada saat pelaksanaan penerapan problem based learning pada awal pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang menyimak materi yang disampaikan guru. Setelah dilakukan refleksi maka bermacam persoalan yang ditemukan tersebut akhirnya dapat diperbaiki dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Problem based learning didefinisikan sebagai lingkungan belajar yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar, siswa diharuskan mengidentifikasi satu masalah nyata. PBL juga dapat didefinisikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah kita dijadikan sebagai titik awal untuk mendapatkan ataupun mengintegrasikan ilmu baru.

Hasil belajar dari pembelajaran problem based learning peserta didik memiliki keterampilan penyelidikan, peserta didik memiliki keterampilan mengatasi masalah, peserta didik mempunyai kemampuan mempelajari peran orang dewasa, dan peserta didik dapat menjadi pembelajar yang mandiri.

## B. Pembahasan Seluruh Siklus

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning terbukti dapat meningkatkan hasil belajar PAI aspek akhlak pada materi Mari Belajar Al-Qur'an Surat Al- Maun. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar PAI yang rata-rata mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) setelah dilakukan siklus II yaitu 80. Jika temuan penelitian dianalisis sejalan dengan pendapat (Abuddin Nata:2011) yang menyatakan bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) adalah pembelajaran yang bertumpu pada kreativitas, inovasi dan motivasi para siswa. Dengan PBL, proses belajar lebih banyak bertumpu pada kegiatan para siswa secara mandiri, sementara guru bertindak sebagai perancang, fasilitator, motivator atas terjadinya kegiatan belajar mengajar tersebut, melalui PBL seorang siswa akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang selanjutnya dapat ia terapkan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya dimasyarakat (Nata, 2016).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembelajaran pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada bidang studi PAI di UPTD SDN 016552 Aek Korsik. Hasil belajar siswa yang sebelum diterapkannya model problem based learning belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) namun setelah diterapkan model Pembelajaran problem based learning hasil belajar siswa meningkat, terlihat pada peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus yang dilalui. Penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran problem based learning adalah 59, banyaknya siswa yang mendapat nilai di atas 70 (KKTP) adalah 29%. Dari hasil siklus I rata-rata nilai memperoleh 69, banyaknya siswa yang mendapat nilai di atas 70 adalah 54,83%, hasil observasi aktifitas siswa adalah 70 (cukup) dan hasil observasi aktifitas guru 69,4 (cukup). Setelah siklus II diperoleh rata-rata nilai 80,32, siswa yang mendapat di atas 70 adalah 83,87%, hasil observasi aktifitas siswa adalah 90 (Baik) dan hasil observasi aktifitas guru 94,4 (Baik). Dengan demikian, hasil belajar siswa dan hasil analisis lembar observasi pengamatan meningkat kearah yang lebih baik dengan penerapan model Pembelajaran problem based learning dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok.

## Daftar Pustaka

- Abdullah Idi. 2014. Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek. Jakarta : Rajawali Pers
- Abdul Majid Dan Dian Andayani. 2006. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abu ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Abuddin Nata. 2008. Manajemen pendidikan. 2008: kencana
- Abuddin Nata. 2011. Perspektif islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Afrida Sari, Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Yang Menerapkan Dan Tidak Menerapkan Model Problem Based Learning Pada SD N 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Skripsi. 2012. STAIN Bengkulu
- Anas Sudijono. 1995. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Asnawan, "Pendidikan Islam Dan Teknologi Komunikasi", Jurnal Falasifa. Vol. 1 No. 2 September 2010 kota Jember
- Baharuddin Dan Esa Nur Wahyuni. 2008. "Teori Belajar Dan Pembelajaran" Jogjakarta : Ar-ruzz media
- Basuki dan Miftahul Ulum. 2007. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Ponorogo: STAIN Po Press
- Eka Sastrawati dkk. "Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa". Jambi ; Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 1 No. 2 September 2011
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers

- Muhammad Muntahibun Nafis. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Sukses Offset
- M. Quraish shihab 2002. Tafsir AL-Mishbah. Jakarta: Lentara Hati
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih. 2012. Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Refika Aditama
- Nana Sudjana. 2006. "Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung : Remaja Rosdakarya
- Richard I. Arends. 2007. Learning To Teach/Belajar Untuk Mengajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Salim Bahreisy dan Said Bahraisy. 1990. Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid VI. Surabaya: Bima Ilmu
- Samsul Nizar. 2002. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers
- Suharsimi Arikunto dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarji, "Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Ilmu Statika Dan Tegangan Di Smk". Tesis S1. 2009. Universitas Malang
- Yuli Wulandari, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Gondang manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus". Skripsi. 2014. S1 Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muria Kudus
- Yunahar Ilyas. 2006. Kuliah Akhlak. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Zen Amiruddin. 2010. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Teras
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana Timpe, A.D. 2002. *Seri 6 Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kinerja. (5th ed.).